

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan di atas, penyusun dapat menarik beberapa kesimpulan penelitian sebagai berikut :

1. Mayoritas ibu post partum memiliki frekuensi menyusui pada 24 jam pertama sebanyak lebih dari 8 kali sehari yaitu sebanyak 30 orang (75%).
2. Mayoritas ibu post partum mengalami involusi uterus secara normal sebanyak 29 orang (72,5%).
3. Analisis *chi-square* diperoleh nilai χ^2 hitung sebesar 18,433 dengan signifikansi 0,000 ($\text{sig} < 0,05$). Artinya ada hubungan antara frekuensi menyusui pada 24 jam pertama dengan involusi uterus pada ibu postpartum di RSUD Panembahan Senopati Bantul tahun 2012. Selanjutnya berdasarkan nilai koefisien kontigensi diperoleh nilai sebesar 0,562 sehingga masuk dalam kategori tingkat hubungan yang sedang (0,40 – 0,599).

B. Saran

Sebagai penutup dalam penelitian ini, penyusun dapat mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Ibu Postpartum

Hendaknya dapat segera menyusui pada 24 jam pertama pasca persalinan terhadap bayinya, sebab rangsangan puting susu oleh isapan bayi dapat merangsang produksi hormon oksitosin yang berperan dalam proses involusi uterus sehingga dapat menurunkan risiko perdarahan pasca persalinan pada ibu postpartum.

2. Bagi bidan RSUD Panembahan Senopati Bantul

Hendaknya dapat memberikan kualitas pelayanan kebidanan pada ibu post partum dengan memenuhi kebutuhan fisiologi untuk memperbaiki kontraksi uterus dan menghindarkan ibu dari risiko perdarahan pasca persalinan.